

**PENGEMBANGAN APLIKASI *FOCUS NOW* BERBANTUAN ANDROID TENTANG PROKRASTINASI AKADEMIK UNTUK SISWA KELAS IX SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

Agus Dwi Hatmoko<sup>1)</sup>, Hardi Prasetyawan<sup>2)</sup>

Universitas Ahmad Dahlan

[agus2000001103@webmail.uad.ac.id](mailto:agus2000001103@webmail.uad.ac.id)<sup>1)</sup>, [hardi.prasetyawan@bk.uad.ac.id](mailto:hardi.prasetyawan@bk.uad.ac.id)<sup>2)</sup>

**Abstrak**

Prokrastinasi akademik seringkali menjadi tantangan bagi siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah. Untuk mengatasi masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah aplikasi mobile bernama "Focus Now" dengan menggunakan platform Android. Aplikasi ini khusus untuk siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D). Tahapan pengembangan aplikasi meliputi analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian, dan evaluasi. Siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta menjadi sampel dalam pengujian aplikasi ini. Analisis kebutuhan dilakukan melalui wawancara dengan siswa dan guru untuk memahami permasalahan yang dihadapi prokrastinasi akademik dan fitur-fitur yang dibutuhkan dalam aplikasi. Desain aplikasi didasarkan pada analisis kebutuhan, dengan fokus pada pengaturan target waktu, pengingat tugas, dan pelacakan kemajuan tugas. Setelah dilakukan perancangan, aplikasi diimplementasikan menggunakan platform android. Uji coba dilakukan dengan melibatkan siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam menggunakan aplikasi Focus Now selama beberapa minggu. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari siswa dan guru mengenai keefektifan dan kebermanfaatannya aplikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan aplikasi Focus Now dapat membantu mahasiswa mengatasi prokrastinasi akademik. Fitur seperti pengaturan target waktu dan pengingat tugas membantu siswa tetap fokus dan meningkatkan produktivitas. Pelacakan kemajuan tugas memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk menyelesaikan tugas tepat waktu. Kesimpulannya, pengembangan aplikasi Focus Now berbantuan Android dengan metode R&D memberikan solusi yang efektif untuk mengatasi prokrastinasi akademik pada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Aplikasi ini adalah alat yang praktis dan efisien untuk mengelola tugas sekolah dan meningkatkan keterampilan manajemen waktu siswa.

**Kata Kunci:** *Prokrastinasi Akademik, Aplikasi, Media, Bimbingan dan Konseling, Bimbingan Kelompok*

## 1. Pendahuluan

Pada era disrupsi teknologi yang kita alami saat ini, pengaruhnya terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat sangat signifikan (Jusuf dkk., 2020). Disrupsi teknologi digital berbasis online memiliki karakteristik perubahan yang cepat, luas, mendalam, sistemik, dan berbeda secara signifikan dengan situasi sebelumnya. Meskipun demikian, masyarakat belum sepenuhnya siap untuk mengadopsi kegiatan yang berorientasi digital seperti pendidikan, pelayanan kesehatan, administrasi, dan sebagainya. Namun, teknologi informasi dan komunikasi terus mendorong inovasi manusia dalam memudahkan komunikasi, interaksi sosial, memperluas hubungan antarindividu, dan mempelajari perkembangan dunia.

Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi yang pesat telah mengubah cara masyarakat berinteraksi. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memiliki peran utama dalam berbagai sektor kehidupan, seperti manajemen organisasi, pendidikan, transportasi, dan kesehatan (Suryadi, 2015).

Pada awalnya, istilah teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terkait dengan perangkat komputer. Namun, seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi menghasilkan perangkat yang lebih ringkas dan portabel seperti smartphone. Smart phone bukan hanya digunakan untuk berkomunikasi, tetapi juga untuk kegiatan seperti perbankan, kesehatan, dan pendidikan. Fitur-fitur yang ada pada smartphone seperti kalkulator, mesin pencari (search engine), dan kamera menjadikannya sebagai barang inklusif yang dimiliki oleh banyak orang.

Penggunaan smartphone telah berkontribusi dalam proses belajar-mengajar, manajemen, dan evaluasi pembelajaran. Teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan individu untuk mengekspresikan pendapat mereka melalui platform media sosial seperti Instagram, Facebook, TikTok, dan sebagainya. Ruang virtual ini juga membantu peserta didik dan pengajar berinteraksi. Anak-anak dan remaja sering terlibat dalam aktivitas daring baik di dalam maupun di luar kelas, seperti mencari informasi atau menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, serta berkomunikasi dengan teman melalui chatting atau bermain game.

Namun, penggunaan *smartphone* juga dapat menimbulkan masalah dalam proses pembelajaran, terutama terkait dengan penggunaan media sosial. Banyak peserta didik yang mengalami kecanduan *smartphone*, terutama dalam penggunaan media sosial. Data menunjukkan bahwa jumlah pengguna media sosial di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Kecenderungan untuk menghabiskan waktu berlama-lama di dunia maya juga dapat menyebabkan *prokrastinasi* akademik, yaitu sebuah fenomena peserta didik menunda-nunda tugas atau kewajiban akademik hingga waktu atau tenggat yang telah ditentukan usai (Winarso, 2023).

Dalam menghadapi masalah ini, sekolah memiliki peran yang penting dalam penanganan *prokrastinasi* akademik peserta didik. Layanan bimbingan dan konseling (BK) yang disediakan oleh guru BK di sekolah dapat membantu peserta didik mengatasi *prokrastinasi* akademik. Dalam era teknologi yang pesat ini, inovasi dalam layanan BK diperlukan untuk memperluas jangkauan layanan, termasuk penggunaan media aplikasi yang dapat diakses melalui *smartphone*. Aplikasi "Focus Now" adalah salah satu inovasi dalam layanan BK yang berisi materi tentang *prokrastinasi* akademik dan tantangan yang dapat membantu peserta didik memahami dan mengatasi *prokrastinasi* akademik dalam diri mereka.

Penggunaan media aplikasi dalam layanan bimbingan dan konseling merupakan alternatif yang dapat membantu peserta didik. Aplikasi tersebut dapat digunakan dalam berbagai jenis layanan BK, termasuk bimbingan kelompok. Guru BK dapat memberikan layanan tanpa harus bertatap muka langsung dengan peserta didik, sehingga fleksibilitas dan aksesibilitas layanan menjadi lebih baik. Dalam rangka menghadapi era *disrupsi* teknologi, penggunaan inovasi media dalam layanan bimbingan dan konseling, seperti aplikasi berbasis *smartphone*, dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah *prokrastinasi* akademik pada peserta didik

## 2. Metode

Studi Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi literatur dan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif. Peneliti mengumpulkan informasi dan bukti dari berbagai sumber, kemudian mengumpulkannya

dan menganalisisnya. Sumber-sumber yang digunakan oleh peneliti meliputi buku, artikel jurnal, prosiding, laporan resmi lembaga, dan sumber resmi lainnya.

Studi literatur dapat dimaknai sebagai metode peneliitan kualitatif yang menekankan proses penelitian pada hasil pencarian data yang bersumber dari publikasi-publikasi resmi. Selain itu, menurut Ramdhani dkk. (2014), literatur adalah bentuk kegiatan meninjau buku, artikel ilmiah, dan sumber-sumber lain yang sesuai dan permasalahan tertentu, teori, bidang penelitian, dengan cara menyampaikan deskripsi, rangkuman, serta evaluasi.

Didukung oleh B. Al Habsy (2017) bahwa, Studi literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian. Studi literatur atau studi pustaka dapat dimaknai sebagai metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui penelitian dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik yang mendukung variabel penelitian (Hendrawati, 2016). Pada studi literatur ini, peneliti menggali dengan mempelajari buku serta jurnal yang sesuai dengan topik penelitian.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

#### **A. Aplikasi Android**

Aplikasi Android telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Lebih dari sekedar alat komunikasi, smartphone kini telah menjadi portal yang memungkinkan pengguna mengakses berbagai aplikasi yang dapat memenuhi berbagai kebutuhannya. Artikel ini akan membahas secara mendalam perkembangan aplikasi Android, mulai dari sejarahnya hingga pengaruhnya terhadap kehidupan sehari-hari (Yudhanto & Wijayanto, 2017).

Pada tahun 2008, Google memperkenalkan sistem operasi Android yang menjadi dasar pengembangan aplikasi smartphone. Sejak itu, penggunaan aplikasi Android meroket. Dalam beberapa tahun terakhir, Google Play Store, toko aplikasi Android, mengalami pertumbuhan yang signifikan dengan peningkatan jumlah pengembang dan aplikasi yang tersedia. Keberhasilan tersebut tidak lepas dari kebebasan pengembang dalam mengembangkan aplikasi yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna (Irsyad, 2016).

Perkembangan aplikasi Android telah memiliki dampak yang signifikan dalam dunia pendidikan (Putri dkk., 2020). Aplikasi Android telah memperluas aksesibilitas dan meningkatkan cara pengajaran dan pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, aplikasi Android telah membawa perubahan positif dalam beberapa aspek: 1) Akses ke Materi Pembelajaran: Aplikasi Android memungkinkan siswa dan guru untuk mengakses berbagai materi pembelajaran secara online. Dengan adanya aplikasi edukasi, seperti Khan Academy dan Duolingo, siswa dapat belajar di luar jam pelajaran, memperdalam pengetahuan mereka, dan mengisi kesenjangan dalam pemahaman subjek tertentu. 2) Interaksi dan Keterlibatan: Aplikasi Android juga memfasilitasi interaksi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Aplikasi dengan fitur seperti forum diskusi, kuis interaktif, dan platform kolaboratif memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Ini meningkatkan motivasi siswa, memperkuat keterlibatan mereka, dan meningkatkan retensi informasi. 3) Kreativitas dan Inovasi: Aplikasi Android menyediakan alat yang kuat untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi siswa. Aplikasi untuk pembuatan presentasi, pengolahan gambar, dan pembuatan video memungkinkan siswa mengekspresikan ide-ide mereka dengan cara yang menarik dan interaktif. Hal ini membantu meningkatkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi.

Secara keseluruhan, perkembangan aplikasi Android telah membuka peluang baru dalam dunia pendidikan. Aplikasi tersebut memperluas akses ke pengetahuan, meningkatkan interaksi siswa, dan mendorong kreativitas serta inovasi. Dengan memanfaatkan potensi aplikasi Android secara bijak, pendidikan dapat menjadi lebih inklusif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital.

## B. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik merupakan fenomena yang umum di kalangan mahasiswa di berbagai tingkatan pendidikan. Hal ini melibatkan penundaan tugas-tugas akademik yang seharusnya dilakukan dalam jangka waktu yang ditentukan (Winarso, 2023). Selain itu, menurut Ferrari dalam Mulyana (2018), mengemukakan bahwa prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda-nunda pekerjaan maupun tugas-tugas akademik.

Perilaku prokrastinasi akademik pada kalangan peserta didik yang kerap menunda-nunda atau bahkan tidak mengerjakan tugas baik yang dikerjakan di rumah maupun di sekolah (Muyana, 2018). Beberapa faktor yang dapat menyebabkan prokrastinasi akademik antara lain: 1) Tugas yang Membosankan atau Tidak Menarik: Ketika mahasiswa dihadapkan pada tugas yang dianggap membosankan atau tidak menarik, mereka cenderung mengalihkan perhatian mereka ke hal-hal yang lebih menyenangkan, seperti media sosial atau hiburan lainnya. 2) Kehilangan Fokus: Mahasiswa yang tidak mampu mempertahankan fokus pada tugas yang diberikan seringkali akan tergoda untuk menunda pekerjaan atau beralih ke kegiatan lain yang lebih menyenangkan. 3) Ketidakpastian atau Rasa Takut: Ketika mahasiswa merasa tidak yakin tentang kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas dengan baik, rasa takut akan kegagalan atau penilaian negatif dapat mendorong mereka untuk menunda pekerjaan. Prokrastinasi akademik menurut Winarso (2023), dapat memiliki dampak negatif pada prestasi akademik dan kesejahteraan mahasiswa. Beberapa dampak yang mungkin terjadi antara lain: 1) Kualitas Kerja yang Menurun: Menunda pekerjaan dapat mengakibatkan kualitas tugas yang kurang baik karena kurangnya waktu yang tersedia untuk merencanakan, meneliti, dan memproduksi hasil yang berkualitas. 2) Stres dan Kecemasan: Prokrastinasi dapat meningkatkan tingkat stres dan kecemasan karena tugas-tugas yang menumpuk dan batas waktu yang semakin mendekat. Hal ini dapat mempengaruhi kesejahteraan mental dan emosional mahasiswa. 3) Rasa Bersalah dan Rendahnya Percaya Diri: Mahasiswa yang sering mengalami prokrastinasi cenderung merasa bersalah karena menunda-nunda pekerjaan. Selain itu, mereka juga mungkin mengalami rendahnya percaya diri karena merasa tidak mampu mengelola waktu dengan efektif.

Peserta didik yang sudah terpapar sikap prokrastinasi akademik dapat terhambat proses perkembangan kognitifnya (Suhadianto & Pratitis, 2020). Hal yang dapat dilakukan untuk mencegah timbulnya prokrastinasi akademik, diantaranya: 1) Membuat Rencana dan Mengatur Prioritas: Merencanakan pekerjaan dan menetapkan prioritas yang jelas dapat membantu mengatasi prokrastinasi. Membuat daftar tugas harian atau mingguan dan mengatur waktu yang khusus untuk bekerja pada setiap tugas dapat membantu memperbaiki pengelolaan waktu. 2) Menggunakan Teknik Manajemen

Waktu: Menggunakan teknik manajemen waktu, seperti metode Pomodoro, di mana pekerjaan dibagi menjadi sesi-sesi yang lebih pendek dengan istirahat di antaranya, dapat membantu menjaga fokus dan meningkatkan produktivitas. 3) Mencari Dukungan dan Akuntabilitas: Membentuk kelompok studi atau mendapatkan dukungan dari teman atau keluarga dapat membantu mempertahankan motivasi dan akuntabilitas. Berdiskusi tentang tugas dan saling mengingatkan tentang batas waktu dapat memotivasi untuk bekerja lebih efektif. 4) Mengatasi Rasa Takut atau Kecemasan: Mengidentifikasi sumber kecemasan atau rasa takut yang mendasari prokrastinasi dan menghadapinya dengan cara yang positif adalah langkah penting. Mengembangkan kepercayaan diri dan mengubah pola pikir negatif dapat membantu mengatasi hambatan tersebut.

Prokrastinasi akademik secara garis besar merupakan salah satu masalah yang kerap ditemukan pada peserta didik. Pencegahan prokrastinasi akademik tentu membutuhkan seorang profesional yang memiliki kompetensi di bidangnya. Maka dari itu, guru bimbingan dan konseling memiliki peran yang vital untuk melakukan tindakan-tindakan preventif dalam penanggulangan perilaku prokrastinasi akademik. Seperti yang diketahui, bimbingan dan konseling merupakan sebuah proses layanan yang diperuntukan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mencapai aspek kemandirian yang dapat berkembang secara optimal dalam bidang pengembangan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir (Hikmawati, 2016). Didukung oleh B. A. Habsy (2017) menyatakan bahwa, bimbingan dan konseling merupakan upaya memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan manusia.

Layanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling harus berkesinambungan dengan upaya peningkatan kemampuan belajar peserta didik. Bentuk layanan yang dapat diberikan oleh guru bimbingan dan konseling salah satunya yaitu melalui bimbingan belajar, yaitu layanan yang ditujukan sebagai bantuan untuk peserta didik dalam upaya preventif munculnya sikap prokrastinasi akademik dan membantu manajemen pola belajar peserta didik. Dikutip dari pernyataan Ndruru dkk (2022), aktivitas bimbingan dan konseling dapat membantu peserta didik agar memiliki pemahaman untuk tidak menunda-nunda tugas belajarnya dengan memberikan layanan-layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Selain itu di tengah perkembangan teknologi yang masif seperti saat ini, penggunaan media teknologi dalam layanan bimbingan dan konseling dapat membantu meningkatkan jangkauan layanan dari guru bimbingan dan konseling. Selain itu, layanan bimbingan dan konseling dengan memanfaatkan teknologi juga dapat diakses dengan lebih fleksibel oleh peserta didik. Dikutip dari penelitian yang dilakukan oleh Aklima dkk. (2020) bahwa, penggunaan media Online dapat digunakan untuk mengurangi prokrastinasi akademik. Hal tersebut karena selama proses layanan berlangsung pada dapat membangkitkan kesadaran peserta didik untuk mengurangi prokrastinasi akademik

#### **4. Kesimpulan**

Prokrastinasi akademik merupakan sikap menunda-nunda pekerjaan atau tugas-tugas akademik hingga batas waktu yang telah ditentukan usai. Beberapa faktor yang menyebabkan munculnya prokrastinasi akademik, yaitu: tugas yang tidak menarik atau membosankan, kehilangan fokus dan rasa bersalah atau takut.

Pelaksanaan layanan bimbingan belajar untuk dapat mencegah timbulnya prokrastinasi akademik jika dilakukan di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), karena pada usia ini siswa berada pada tahap pencarian jati diri dan masa bermain. Sekolah mengembangkan media aplikasi android untuk mencegah prokrastinasi akademik dapat dilakukan oleh Guru Bimbingan dan Konseling, yang mana berperan dalam mengakomodasi kebutuhan informasi yang mengembangkan kemampuan belajarnya, yang disampaikan melalui program layanan bimbingan belajar dalam setting kelompok. Penerapan layanan bimbingan kelompok menggunakan bantuan media aplikasi Focus Now dapat dijadikan sebagai alternatif dalam mencegah prokrastinasi akademik. Melalui bantuan aplikasi Focus Now, Guru Bimbingan dan dapat mengedukasi peserta didik mengenai upaya untuk mencegah prokrastinasi akademik dan manajemen belajar.

#### **Daftar Pustaka**

Aklima, Y., Supriyanto, A., Antara, U., Negeri, S., & Batu Universitas Ahmad Dahlan Sma Negeri, M. (2020). Upaya Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa

Melalui Layanan Bimbingan Kelompok (Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Negeri 1 Muara Batu)

- Al Habsy, B. (2017). Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatu.
- Habsy, B. A. (2017). *Filosofi Keilmuan Bimbingan Dan Konseling*. 2
- Hendrawati, H. (2016). Analisis Potensi Tenaga Kerja Lokal Di Kawasan Bandara Internasional Jawa Barat (Bijb) Di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka.
- Hikmawati, F. (2016). *Bimbingan Dan Konseling*.
- Irsyad, H.(2016). Aplikasi Android Dalam 5 Menit Edisi Revisi. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Q4pkdwaaqbaj&oi=fnd&pg=pp1&dq=Aplikasi+Android&ots=483v5aoq2n&sig=Eyvm36evqfrbmthgpkm akm4ipeo&redir\\_esc=Y#v=O Nepage&Q=Aplikasi%20android&F=False](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Q4pkdwaaqbaj&oi=fnd&pg=pp1&dq=Aplikasi+Android&ots=483v5aoq2n&sig=Eyvm36evqfrbmthgpkm akm4ipeo&redir_esc=Y#v=O Nepage&Q=Aplikasi%20android&F=False)
- Jusuf, H., Sobari, A., & Fathoni, M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Siswa Sma Di Era Covid-19. Dalam Edisi Khusus (Nomor 1). <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jki>
- Muyana, S. (2018). Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(1), 45. <https://doi.org/10.25273/Counsellia.V8i1.1868>
- Ndruru, H., Zagoto, F. L., Laia, B., Bimbingan, G., Konseling, D., & Selatan, N. (2022). *Counseling For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/counseling>
- Putri, A., Utomo, S. W., & Sulistyowati, N. W. (2020). *Buku Panduan Mobile Learning Berbasis Android Dengan Pendekatan Sainifik*. [https://books.google.co.id/books?id=9TcWEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=aplikasi+and roid+dalam+pendidikan&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=aplikasi%20android%20dalam%20pendidikan&f=false](https://books.google.co.id/books?id=9TcWEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=aplikasi+and roid+dalam+pendidikan&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=aplikasi%20android%20dalam%20pendidikan&f=false)
- Ramdhani, A., Ramdhani, M. A., & Amin, A. S. (2014). *Writing a Literature Review Research Paper: A step-by-step approach*. [www.insikapub.com](http://www.insikapub.com)
- Suhadianto, S., & Pratitis, N. (2020). Eksplorasi Faktor Penyebab, Dampak dan Strategi Untuk Penanganan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 10(2), 204–223. <https://doi.org/10.24036/rapun.v10i2.106266>
- Suryadi, S. (2015). *Peranan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Kegiatan Pembelajaran dan Perkembangan Dunia Pendidikan*
- Winarso, W. (2023). *Mengelola Prokrastinasi Akademik - Jejak Pustaka: Pendekatan Psikoedukasi*. <https://books.google.co.id/books?id=zIPJEAQAQBAJ&pg=PA8&dq=prokrastinasi+akademik+>

## PROSIDING

Seminar Antarbangsa

“Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius”

Selasa, 18 Juli 2023

merupakan&hl=id&newbks=1&newbks\_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwj42cv8z  
5KAAxUB1jg  
GHdOEB7EQ6AF6BAgHEAI#v=onepage&q=prokrastinasi%20akademik%20me  
rupakan&f=false

Yudhanto, Y., & Wijayanto, A. (2017). Mudah Membuat dan Berbisnis Aplikasi  
Android dengan Android Studio.  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=98phDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=aplikasi+android&ots=OGal18t91z&sig=XP7Id2Fk50MLarGIx2rjGba\\_pBs&redir\\_esc=y#v=onepage&q=aplikasi%20android&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=98phDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=aplikasi+android&ots=OGal18t91z&sig=XP7Id2Fk50MLarGIx2rjGba_pBs&redir_esc=y#v=onepage&q=aplikasi%20android&f=false)